

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses, di mana pendidikan merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin, dan mengarahkan siswa-siswi dengan berbagai problema atau persoalan dan pertanyaan yang mungkin timbul dalam pelaksanaanya. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional itu, sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai suatu lembaga pendidikan yang mengelola pendidikan dalam bidang teknologi dan kejuruan juga mempunyai tujuan secara umum, seperti dimuat dalam Garis - garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan. Dalam arti kata, pendidikan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, mampu dan siap bekerja sehingga dapat mengisi semua jenis ataupun tingkat lapangan pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diraihnya.

Setiap lulusan SMK haruslah memiliki mutu dan keterampilan yang cukup untuk bersaing di dunia kerja. Yang mana untuk mewujudkan tujuan ini, kurikulum yang diterapkan di SMK berbeda dengan kurikulum yang berlaku di Sekolah Menengah Atas (SMA) biasa. SMK Negeri 5 Medan adalah salah satu SMK yang berlokasi di kota Medan. Sebagai sekolah yang bergerak di bidang program keahlian, SMK Negeri 5 Medan terbagi atas beberapa program keahlian yang bergerak di bidang masing-masing. Salah satu program keahlian (jurusan) yang ada adalah Teknik Gambar Bangunan. Program keahlian teknik gambar bangunan ini berfokus pada bidang menggambar konstruksi sipil maupun

arsitektural. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa terutama membaca gambar dan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 5 Medan, bahwa hasil belajar *AutoCad* pada siswa kelas X belum optimal, hal ini dilihat dari data dokumentasi sekolah tersebut, seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar *Autocad* Kelas X SMK Negeri 5 Medan

T.A 2016/2017

| No. | Interval Nilai | F absolut | Persentase | Keterangan |
|-----|----------------|-----------|------------|--------------|
| 1. | <70 | 12 | 39% | Tidak Tuntas |
| 2. | 70 - 79 | 6 | 19% | Tuntas |
| 3. | 80 - 89 | 8 | 26% | Baik |
| 4. | 90 - 100 | 5 | 16% | Sangat Baik |

Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran AutoCad SMK Negeri 5 Medan

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk mencari tahu penyebab dari banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM dan juga mengapa nilai hasil belajar siswa belum maksimal.

Ada pun beberapa faktor yang diduga memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan pada dua jenis, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi siswa dalam melaksanakan proses belajar yang berasal dari luar individu, faktor eksternal meliputi: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga,

suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang budaya), faktor sekolah (metode pengajaran yang dipakai, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan disiplin sekolah), faktor dari masyarakat (teman bergaul, *mass media*, kegiatan siswa dalam masyarakat).

Faktor internal adalah faktor dari dalam individu yang sedang melaksanakan proses belajar. Faktor internal meliputi antara lain: faktor jasmani (faktor kesehatan, dan kesempurnaan bagian tubuh dengan kata lain tidak ada cacat), faktor psikologis (kecerdasan, kemampuan bernalar, perhatian, minat, bakat, konsep diri, kematangan dan kesiapan diri) dan faktor kelelahan. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa telah banyak hal dilakukan sekolah maupun pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu sudah saatnya perhatian ditujukan pada siswa yang sedang belajar (faktor internal). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain motivasi dan kemampuan belajar siswa.

Rendahnya hasil belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2003: 65), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu 1) faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu faktor jasmani (mencakup faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (mencakup intelejensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan; 2) faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri siswa yang terbagi menjadi tiga, yaitu faktor keluarga (mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa,

relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat.

Rendahnya motivasi berprestasi dan potensi siswa serta terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku siswa di kelas banyak disebabkan oleh kurangnya motivasi dan kemampuan siswa terhadap diri sendiri serta keinginan untuk sukses dalam mata pelajaran tersebut. Demikian juga dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh sikap siswa yang memandang dirinya tidak mampu melaksanakan tugas-tugas di sekolah.

Membaca adalah merupakan kemampuan untuk memahami isi pada gambar tersebut. Kemampuan membaca gambar merupakan yang paling penting dalam menggambar karena kemampuan membaca gambar ini mampu meningkatkan logika dan memperkuat keterampilan dalam menggambar. Kemampuan membaca gambar merupakan aspek penting dalam penyelesaian masalah-masalah dalam menggambar siswa.

Sesuai dengan pengalaman penulis selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) permasalahan yang sering dihadapi merupakan kurangnya motivasi yang cukup dan keinginan untuk suskes dalam mata pelajaran. Begitupun juga dalam membaca gambar siswa masih mengalami permasalahan, terutama hasil menggambar lanjut dengan perangkat lunak Autocad. Dimana siswa kelas X tersebut telah memasuki fase penggunaan perangkat lunak Autocad. Melihat pentingnya dalam memotivasi yang Berprestasi dan kemampuan membaca gambar akan menentukan siswa mampu menguasai

cara membaca gambar dan menempuh jenjang prestasi serta pengetahuan yang diharapkan.

Melihat latar belakang masalah yang peneliti amati, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Membaca Gambar Dengan Hasil Belajar Menggambar Lanjut Dengan Perangkat Lunak AutoCad Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar Menggambar Lanjut dengan Perangkat Lunak Autocad ?
2. Apakah terdapat hubungan antara Kemampuan Membaca Gambar dengan hasil belajar Menggambar Lanjut dengan Perangkat Lunak Autocad ?
3. Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Membaca Gambar dengan hasil belajar Menggambar Lanjut dengan Perangkat Lunak Autocad ?

1. Variabel yang diamati adalah motivasi berprestasi dan kemampuan membaca gambar dengan hasil belajar Menggambar Lanjut dengan Perangkat Lunak
2. Hasil belajar menggambar lanjut dengan perangkat lunak *Autocad*.
3. Siswa yang diteliti adalah siswa SMK Negeri 5 Medan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berprestasi berhubungan dengan hasil belajar menggambar lanjut dengan perangkat lunak *Autocad* pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Medan?
2. Apakah kemampuan membaca gambar berhubungan dengan hasil belajar menggambar lanjut dengan perangkat lunak *Autocad* pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan?
3. Apakah motivasi berprestasi dan kemampuan membaca gambar secara bersama-sama berhubungan terhadap hasil belajar menggambar lanjut dengan perangkat lunak *Autocad* gedung pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar menggambar lanjut dengan perangkat lunak *Autocad* pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan.
2. Untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca gambar dengan hasil belajar menggambar lanjut dengan perangkat lunak *Autocad* pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan.
3. Apakah motivasi berprestasi dan kemampuan membaca gambar berhubungan dengan hasil belajar menggambar lanjut dengan perangkat lunak *Autocad* pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teori untuk memperkaya wawasan dalam menentukan bagaimana cara untuk membangkitkan motivasi siswa dan kemampuan belajar siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.